

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini menguraikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi rumah sakit, institusi pendidikan dan peneliti lainnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh petugas RSUD Pasaman Barat mempunyai budaya keselamatan pasien kurang handal. Diketahui bahwa 2 dimensi dalam kategori handal yaitu persepsi menyeluruh tentang Keselamatan Pasien dan dimensi Staffing, serta 10 dimensi didapati dalam kategori kurang handal. Peneliti mendapatkan data bahwa dimensi yang paling rendah nilai kehandalaannya adalah dimensi pembelajaran organisasi. Pencapaian secara keseluruhan kehandalan budaya keselamatan pasien di RSUD Pasaman Barat baru mencapai 67,4% .
2. Lebih dari separuh fungsi manajerial (perencanaan) kurang baik.
3. Lebih dari separuh fungsi manajerial (pengorganisasian) kurang baik.
4. Lebih dari separuh fungsi manajerial (pengaturan staf) kurang baik.
5. Lebih dari separuh fungsi manajerial (pengarahan) kurang baik.
6. Lebih dari separuh fungsi manajerial (pengendalian) kurang baik.
7. Ada hubungan yang signifikan antara fungsi perencanaan dengan budaya keselamatan pasien secara kumulatif di RSUD Pasaman Barat. Sedangkan

hubungan perencanaan pimpinan unit dengan 12 dimensi budaya keselamatan pasien didapatkan ada hubungan yang bermakna dengan dimensi keterbukaan komunikasi dan dimensi pembelajaran organisasi-peningkatan berkesinambungan.

8. Ada hubungan pengorganisasian pimpinan unit dengan budaya keselamatan pasien secara kumulatif di RSUD Pasaman Barat. Sedangkan hubungan pengorganisasian pimpinan unit dengan 12 dimensi budaya keselamatan pasien didapatkan ada hubungan yang bermakna dengan dimensi ekspektasi supervisor/manajer dalam keselamatan pasien.
9. Ada hubungan pengaturan staf pimpinan unit dengan budaya keselamatan pasien secara kumulatif di RSUD Pasaman Barat. Sedangkan hubungan pengaturan staf pimpinan unit dengan 12 dimensi budaya keselamatan pasien didapatkan ada hubungan yang bermakna dengan dimensi kerjasama tim antar unit.
10. Ada hubungan pengarahan pimpinan unit dengan budaya keselamatan pasien secara kumulatif di RSUD Pasaman Barat. Sedangkan hubungan pengarahan pimpinan unit dengan 12 dimensi budaya keselamatan pasien didapatkan ada hubungan yang bermakna dengan dimensi kerjasama tim antar unit, dukungan manajemen untuk keselamatan pasien dan umpan balik & komunikasi tentang kesalahan.
11. Ada hubungan pengendalian pimpinan unit dengan budaya keselamatan pasien secara kumulatif di Ruang Rawat RSUD Pasaman Barat. Sedangkan hubungan pengendalian pimpinan unit dengan 12 dimensi budaya keselamatan pasien didapatkan ada hubungan yang bermakna dengan dimensi kerjasama tim dalam

unit, ekspektasi dan tindakan supervisor/manajer dalam keselamatan pasien, dukungan manajemen untuk keselamatan pasien, umpan balik dan komunikasi tentang kesalahan.

12. Fungsi manajerial yang paling dominan berhubungan dengan budaya keselamatan pasien di Ruang Rawat RSUD Pasaman Barat adalah pengarahan pimpinan unit.

B. Saran

1. Bagi RSUD Pasaman Barat

- a. Diharapkan semua pimpinan unit di Ruang Rawat RSUD Pasaman Barat sebaiknya dapat menyusun, mengevaluasi dan memperbaiki perencanaan pimpinan unit di Ruang Rawat RSUD Pasaman Barat dengan mempertimbangkan dimensi keterbukaan komunikasi dan pembelajaran organisasi-peningkatan berkesinambungan dengan cara mengajukan program inhouse training mengenai komunikasi efektif untuk seluruh petugas termasuk pimpinan. Sehingga pimpinan dan petugas sama-sama memiliki budaya pembelajaran dan keterbukaan komunikasi yang baik dalam menciptakan keselamatan pasien di rumah sakit.
- b. Diharapkan semua pimpinan unit di Ruang Rawat RSUD Pasaman Barat dapat memaksimalkan fungsi pengorganisasiannya dengan mempertimbangkan dimensi ekspektasi supervisor/manajer dalam budaya keselamatan pasien. Khususnya kepala bidang pelayanan medik/keperawatan agar dapat mengintruksikan seluruh manajer



(Pimpinan Unit) untuk menjadi penggerak keselamatan pasien di Ruang Rawat sehingga diharapkan akan dapat mengoptimalkan kinerja SDM yang ada sehingga keselamatan pasien berjalan dengan maksimal.

- c. Diharapkan pimpinan unit RSUD Pasaman Barat untuk memaksimalkan semua fungsi pengaturan staf, terutama dalam menugaskan tenaga mengikuti pelatihan secara bergiliran pada setiap individu yang ada di setiap ruangan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dengan mempertimbangkan dimensi kerjasama tim dalam unit yang dipimpinnya.
- d. Diharapkan pimpinan unit Ruang Rawat RSUD Pasaman Barat memaksimalkan semua fungsi pengarahan staf di unitnya dengan memberikan arahan pada seluruh bawahannya terkait keselamatan pasien, terutama dalam hal memberikan motivasi kepada staf untuk melaporkan setiap insiden keselamatan pasien dengan mempertimbangkan dimensi budaya kerjasama tim antar unit, dukungan manajemen untuk keselamatan pasien serta umpan balik dan komunikasi tentang keselamatan pasien.
- e. Diharapkan pimpinan unit untuk RSUD Pasaman Barat untuk memaksimalkan semua fungsi pengendalian staf di unitnya terutama dalam melakukan evaluasi secara berkala (minimal setiap 3 bulan) tentang pelaporan insiden keselamatan pasien dengan mempertimbangkan dimensi budaya kerjasama tim dalam unit, dimensi ekspektasi dan tindakan supervisor dalam keselamatan pasien, dimensi dukungan manajemen serta umpan balik komunikasi tentang keselamatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil riset dan dapat digunakan sebagai bahan informasi ilmiah khususnya yang berkaitan dengan fungsi manajerial pimpinan unit dan budaya keselamatan pasien

3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur budaya keselamatan pasien pada seluruh staf rumah sakit
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman maupun referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel lain yang dapat memperbaiki budaya keselamatan pasien di rumah sakit.
- c. Apabila peneliti selanjutnya menggunakan Google Form untuk proses pengisian kuesioner oleh respondennya, maka diharapkan terlebih dahulu membuat komitmen pada respondennya untuk memberikan jawaban secara jujur sehingga didapatkan data yang berkualitas dan sesuai fakta.
- d. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode metode kualitatif atau mix metode agar hasil yang didapatkan lebih lengkap dan mendalam.

